



Tidak Saling Menyalahkan

Madyantara Argyananda Nugroho



Tara Salvia

Centre of Excellence

Pada suatu hari, aku dan Kelvin sedang keliling komplek. Kelvin adalah teman komplekku, seorang anak laki-laki yang memiliki rambut lurus. Berbeda denganku yang sudah kelas 4, Kelvin masih kelas 3 dan tidak bersekolah di Tara Salvia.

Saat itu, kami berencana akan pergi ke lapangan menggunakan sepeda sambil mengelilingi komplek. Kami melewati rumah teman-teman kami.

Sepanjang jalan, kami melihat anak-anak sedang bermain dan orang dewasa yang juga bersepeda.



Selain itu, kami juga melewati turunan. Namun pada saat di turunan tersebut, aku dan Kelvin tidak bisa mengendalikan sepedanya. Jalan di turunan sangat licin karena habis hujan sehingga kami terjatuh. Kelvin yang berada di depanku terjatuh terlebih dulu dibanding aku. Lututku lumayan terasa sakit.

Aku teriak, "Awww... sakit!!!"

Kemudian aku bertanya kepada Kelvin, "Kelvin, Kamu tidak apa-apa 'kan?"

Kelvin berkata, “Tidak apa-apa ‘kok, Argya.”

“Ok, syukurlah...” lanjutku.

Saat kami jatuh tidak ada orang di sekitar kami, karena daerahnya lumayan sepi. Aku agak menyesal karena aku tidak jalan kaki saja.

Tetapi, kami berdua tidak menangis. Kami juga tidak saling menyalahkan.

“Kelvin, maaf ya atas kejadian yang tadi, kamu jadi jatuh dari sepeda,” kataku.

Kelvin berkata, “Iya Argya, aku juga minta maaf atas kejadian yang tadi, kakimu juga jadi sakit. Semoga cepat sembuh ya.”



Tiba-tiba Bima lewat di depan kami.

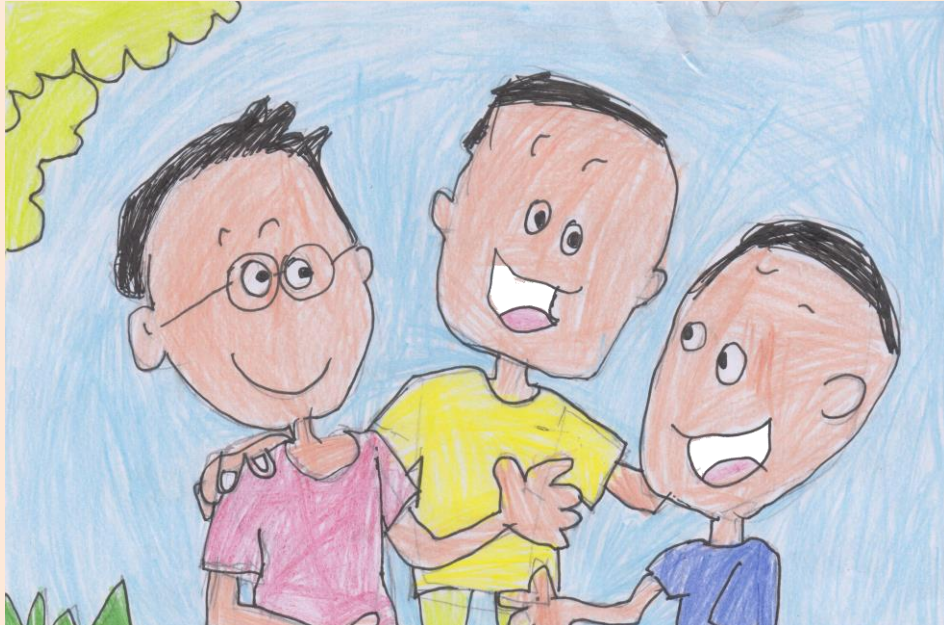
Bima bertanya, "Loh... Kelvin, Argya... Kalian kenapa?"

Kelvin menjawab, "Aku dan Argya jatuh dari sepeda."

Kelvin menjawab, "Aku dan Argya jatuh dari sepeda."

"Iya, Kelvin benar," lanjutku.

Bima berkata lagi, "Oh... Yaudah, ayo bangun! Akan kubantu."



Ia pun membantu kami. Bima mengantar kami ke rumah masing-masing. Lalu sesampainya di rumah, lukaku diobati oleh orangtuaku.

Orangtuaku mengingatkan kembali, "Lain kali, kalau lagi sepedaan hati-hati ya, Nak."

Aku berkata, "Ok, Papa dan Mama."

Setelah kejadian itu, aku tetap bermain sepeda bersama Kelvin. Tetapi kali ini, kami bermain dengan lebih hati-hati.

Pesan dari ceritaku adalah kita tidak boleh saling menyalahkan siapa-siapa atas apa yang terjadi dan harus saling menolong karena bisa jadi hal tersebut disebabkan oleh kita juga.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.